



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan pengujian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan untuk masing-masing hipotesa dari penelitian ini yaitu:

1. penelitian ini bertujuan menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial dan *financial distress* terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri dengan jumlah sampel sebanyak 71 responden.
2. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki t hitung sebesar 8,776 dan untuk tabel dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $60-4-1 = 55$ dengan pengujian 0,05 maka diperoleh t tabel sebesar 2,540. Nilai t hitung ($8,776$) $>$ t tabel ($2,540$), maka H_1 diterima dan nilai sig $0,000 < 0,05$. hal ini menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi.
3. Gaya hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memiliki t hitung sebesar 2,293 dan untuk tabel dengan derajat kebebasan (df) $n-k$



1 atau $60-4-1 = 55$ dengan pengujian 0,05 maka diperoleh t tabel sebesar 2,540.

Nilai t hitung (2,293) < t tabel (2,540), maka H_2 diterima dan nilai sig 0,026 < 0,05

. hal ini menjelaskan bahwa tingkat gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi.

4. Lingkungan sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial memiliki t hitung sebesar -1,476 dan untuk tabel dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $60-4-1 = 55$ dengan pengujian 0,05 maka diperoleh t tabel sebesar 2,540. Nilai t hitung (-1,476) > t tabel (2,540), maka H_3 ditolak dan nilai sig 0,146 < 0,05 . hal ini menjelaskan bahwa tingginya tingkat lingkungan sosial tidak dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa akuntansi.
5. *Financial distress* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial distress* memiliki t hitung sebesar -1,765 dan untuk tabel dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $60-4-1 = 55$ dengan pengujian 0,05 maka diperoleh t tabel sebesar 2,540. Nilai t hitung (-1,765) > t tabel (2,540), maka H_4 ditolak dan nilai sig 0,083 < 0,05 . hal ini menjelaskan bahwa tingginya tingkat *financial distress* tidak dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa akuntansi.
6. Literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial dan *financial distress* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi, hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai f hitung sebesar 21,409 lebih besar

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



dari f tabel sebesar 2,531 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial dan *financial distress* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi.

5.2 Saran

Untuk kebaikan penelitian masa mendatang sehingga memperoleh hasil yang akurat saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel lain yang belum ditampilkan dalam penelitian ini, hal-hal yang berkaitan dengan perilaku keuangan. Selain itu dapat memperluas populasi sehingga populasi penelitian tidak hanya diambil dari satu Universitas saja. Penelitian masih memiliki keterbatasan, yaitu pada metode penelitian yang dipakai, sebaiknya gunakan metode lapangan dan wawancara.
2. Bagi mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri diharapkan mampu meningkatkan perilaku keuangan mereka dengan menerapkan literasi keuangan yang baik, gaya hidup yang tidak hedonis, serta dapat mengatur *financial distress* pada diri mereka agar dengan upaya tersebut perilaku keuangan yang baik dapat terwujud.
3. Bagi Universitas dari penelitian ini diharapkan kepada Universitas untuk mengedukasi individu agar dapat membuka wawasan pentingnya literasi keuangan bagi seseorang dimasa sekarang maupun mendatang.